

## RINGKASAN

**PERAWATAN EXHAUST FAN DI TEACHING FACTORY SGH (*Smart Green House*) POLITEKNIK NEGERI JEMBER**, A.Taufiqurrohman, NIM H41171481, Tahun 2021, hlm., Teknik, Teknik Energi Terbarukan, Politeknik Negeri Jember, Ahmad Fahriannur, S.T, M.T (Dosen pembimbing Praktik Kerja Lapang internal), Fendi Hermawan, A.Md (Pembimbing lapang di *Smart Green House*)

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang dilakukan di perusahaan. Kegiatan ini adalah kegiatan dimana mahasiswa mempraktikkan secara langsung teori yang didapat dibangku perkuliahan pada pekerjaan yang ada di perusahaan. Praktik kerja lapang dapat memberikan wawasan, pengalaman baru, keterampilan serta keahlian khusus sesuai bidang keahliannya. Pada kegiatan PKL ini dilaksanakan di Unit Pengolahan dan Pengemasan Produk Pangan Politeknik Negeri Jember

*Smart Green House* (SGH) Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu unit dari *Teaching Factory* (TEFA) yang bergerak dibidang budidaya tanaman buah segar khususnya komoditas tanaman melon (*Cucumis melo L.*). Sistem budidaya tanaman yang di terapkan pada *Smart Green House* (SGH) Politeknik Negeri Jember ada berbagai macam, di antaranya sistem hidroponik, semi hidroponik dan konvensional. Jenis melon yang di budidayakan adalah Melon Madu (varietas *Honey Globe* dan Kirani), Melon Golden (varietas Kinanti), dan *Rock Melon* (varietas *Red Aroma*). Produk yang dihasilkan secara umum masih didistribusikan pada pasar lokal, namun sudah ada beberapa yang di *supply* diluar daerah.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama praktik kerja lapang adalah penyiapan media tanam, perkecambahan, pemeliharaan, pengamatan perawatan *exhaust fan*. Pengamatan dilakukan secara langsung dan juga menganalisa data. Pada kegiatan praktek kerja lapang peneliti ingin mengetahui metode perawatan yang di gunakan oleh *smart greenhouse* Politeknik Negeri Jember. Perawatan

yang dilakukan *smart greenhouse* dilakukan saat 2 periode yaitu periode masa sebelum tanam dan periode saat tanam.

Metode perawatan yang di gunakan *smart greenhouse* Politeknik Negeri Jember adalah metode perawatan pencegahan dan juga *breakdown maintance*. Perawatan pencegahan di lakukan ketika *smart greenhouse* sedang pada periode masa sebelum tanam, sedangkan *breakdown maintance* di lakukan ketika periode tanam. *Exhaust fan* di teliti oleh penulis hanyalah *exhaust fan* nomer 1 dan nomer 8. Seharusnya *smart greenhouse* Politeknik Negeri Jember, membuat manajemen perawatan sehingga kondisi mesin selalu dalam performa yang baik saat beroperasi dan juga dapat memperpanjang umur mesin, sehingga perusahaan terhindar dari *downtime* pada mesin.